**PERUMUSAN HASIL FGD**

**STANDAR PENDIDIKAN NON FORMAL**

**HASIL FGD**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Substansi** | **Komentar/Masukan/Saran** |
| 1 | Peran Stakeholder1. **pengembangan**: perancangan, penyusunan, penetapan peraturan
 | Draft Standar PNF sudah baik dan dapat diteruskan untuk segera diproses menjadi Permendikbud dengan perbaikan sedikit tentang konsistensi sumber belajar dan pelayanan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, serta penyesuaian dengan pola kurikulum baru pada pendidikan formal |
| 1. **implementasi**: sosialisasi, program, penganggaran, advokasi, kendala dan solusi
 | Standar PNF ini sangat strategis bagi pencapaian wajib belajar pendidikan 12 tahun dan pemerataan pendidikan. Standar PNF sangat ditunggu para stakeholders dalam penjaminan mutu PNF di masyarakat.Ketika di implementasikan, harus dilaksanakan oleh pendidik atau guru yang memiliki kompetensi atau wawasan tentang pemetaan pengalaman kerja dari peserta didik sehari-hari. |
| 1. **Pencapaian**
 | Diperlukan penyempurnaan kecil untuk draft standar serta dalam proses pelaksanaan atau implementasi pendidikan nonformal. Satu catatan khusus menyangkut pentingnya memperhatikan pendidikan kesetaraan untuk peserta didik berkebutuhan khusus.  |
| 1. **Evaluasi**
 | Secara umum draft Standar PNF sudah baik dan sudah mengakomodasi berbagai permasalahan PNF di masyarakat baik saat ini maupun masa datang.  |
| 2 | Kebutuhan pemangku kepentingan terhadap Standar Nasional Pendidikan. | Standar pendidikan nonformal sangat penting dirasakan keberadaannya terutama terkait karakter pendidikan nonformal yang sangat bervariasi dan fleksibel. Standar ini sangat diperlukan untuk menjamin kualitas pendidikan nonformal supaya benar-benar setara dengan pendidikan formal. Adanya kebutuhan terhadap pengembangan standar program PNF yang lain, seperti standar standar majlis taklim, standar pendidikan al-kitab, dan lain-lain.  |
| 3 | Hasil Diskusi Standar | Hasil diskusi bahwa diperoleh beberapa masukan antara lain terkait peserta didik berkebutuhan khusus yang perlu dilayani dalam standar pendidikan kesetaraan, dan konsistensi tentang sumber pembelajaran |
| 4. | Daftar Inventaris Masalah  | Masih lemahnya kontrol kualitas dalam pelaksanaan program pendidikan non formal di masayarakat. Belum jelas keterpaduan antara konsep/materi dengan keterampilan fungsional dalam kurikulum.Penggunaan istilah fasilitator mutu ditinjau kembali dengan memasukkannya kepada tenaga kependidikan.Belum ada dikemukakan tentang keterampilan khusus yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Belum jelas terkait tematik terpadu di dalam pembelajaran baik dalam bentuk horizontal maupun vertikal.  |

**KESIMPULAN**

1. **Semakin banyaknya permasalahan pendidikan nonformal baik kuantitas maupun kualitasnya, maka perlu segera ada standar PNF.**
2. **Draft standar nasional pendidikan nonformal sudah mengakomodasi kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa yang akan datang. Sehingga, bisa ditindak lanjuti untuk diproses menjadi Permendikbud**
3. Standar pendidikan nonformal sangat penting dirasakan keberadaannya terutama terkait karakter pendidikan nonformal yang sangat bervariasi dan fleksibel.
4. **Perbaikan terhadap beberapa pasal atau ayat dilakukan sesuai dengan beberapa saran yang dikemukakan oleh peserta terutama terkait dengan hal-hal atau aspek yang belum ada di dalam standar.**

**SARAN-SARAN**

1. **Perlu ditindaklanjuti atau disusun standar program pendidikan nonformal lainnya yang belum diatur dalam standar ini.**
2. Perlu di tambahkan penanganan peserta didik yang berkebutuhan khusus terkait dengan pendidikan keaksaraan ataupun pendidikan kesetaraan.
3. Perlu segera dilakukan penyusunan kurikulum yang terkait program PNF yang ada dalam standar ini.
4. Khusus standar program pendidikan kesetaraan dalam penyususnan kurikulumnya perlu perpaduan antara muatan nasional dengan muatan lokal dengan keterampilan fungsional.